

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill) sudah tidak asing lagi bagi masyarakat karena sebagai tanaman sayuran tomat memegang peranan yang penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Dalam buah tomat banyak mengandung zat-zat yang berguna bagi tubuh manusia antara lain mengandung vitamin C, vitamin A (karotien) dan mineral. Tomat adalah salah satu jenis sayuran komoditas hortikultura yang penting, baik karena harganya yang cukup baik maupun penggunaannya dalam konsumsi masyarakat. Buah tomat banyak digemari oleh hampir segenap lapisan masyarakat karena cita rasanya yang khas, banyak mengandung vitamin dan dapat digunakan untuk berbagai masakan. Tanaman tomat banyak yang dibudidayakan petani karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan kebutuhan akan tanaman ini terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk, bertambahnya tingkat pendapatan penduduk serta tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai gizi dan kesehatan (Trisnawati dan Setiawan, 2005).

Tanaman tomat merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura bernilai ekonomis tinggi, untuk itu cara menanam tomat yang baik perlu diperhatikan. Cara menanam tomat perlu dilakukan secara intensif agar produksi optimal sehingga budidaya tomat mampu menghasilkan keuntungan tinggi. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa keuntungan tinggi untuk semua jenis budidaya pertanian juga sangat ditentukan oleh harga jual. Namun, dengan mengetahui teknik dan cara menanam tomat yang baik dan benar minimal keberhasilan budidaya sudah dapat dicapai. Apabila produktivitas tanaman tinggi akan semakin menguntungkan jika harga jual di pasaran juga tinggi. Untuk itulah maka budidaya tomat mempunyai peluang usaha tani sangat

besar sehingga seringkali dikatakan bahwa budidaya tomat termasuk budidaya pertanian bernilai ekonomis tinggi. Buah tomat termasuk komoditas multiguna, dikatakan multigunan karena selain berfungsi sebagai sayuran maupun buah, tomat juga dimanfaatkan sebagai bahan dasar kosmetik serta obat-obatan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Kandungan kimia buah tomat mempunyai [khasiat dan manfaat](#) sangat besar bagi kesehatan manusia (Kurniati, [2012](#)).

Tomat merupakan sayuran populer di Indonesia. Produksi tomat di Indonesia tahun 2000 mencapai 346.081 ton (Badan Pusat Statistik, 2001) dan tiap tahun terus meningkat mengimbangi kebutuhan masyarakat yang meningkat dan juga perluasan pasar (ekspor). Umumnya, suatu teknik budidaya yang berperan dalam upaya meningkatkan produksi tanaman tomat adalah pemeliharaan yang termasuk pemupukan, pemangkasan cabang-cabang yang tidak produktif, pemberantasan hama dan penyakit, serta penanganan panen dan pasca panen

Kendala utama rendahnya produksi tomat secara Nasional adalah keterbatasan teknologi budidaya yang dimiliki petani dan kurangnya informasi teknologi, seperti pemangkasan/ perempelan cabang atau pengaturan jumlah cabang utama dan penjarangan buah atau pengurangan buah. Untuk memperoleh mutu buah tomat yang baik sebagai sumber benih dipilih buah tomat yang sesuai dengan deskripsi anjuran-anjuran pemerintah yang telah ditetapkan. Pemangkasan tanaman dilakukan pada tunas-tunas muda (wiwilan) yang tumbuh di antara tangkai daun, cabang yang terserang hama penyakit maupun cabang yang kering, untuk memelihara agar tanaman sehat. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman tomat adalah 21 - 24' C pada siang hari dan 15-20 "C pada malam hari. Tempertur pada siang hari lebih dari 38 'C selama 1-3 hari setelah penyerbukan menyebabkan embrio rnengalami kerusakan, sehingga biji yang terbentuk tidak baik (Deanon, 1967).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam penulisan kajian ini adalah bagaimana produksi tanaman tomat dengan teknik perempelan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pada kajian ini adalah untuk mengetahui hasil perempelan pada produksi tanaman tomat.

1.3.2 Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penulisan kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tambahan informasi bagi masyarakat tentang bagaimana hasil perempelan pada produksi tanaman tomat
2. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi para petani tentang hasil produksi tanaman tomat dengan sistem perempelan
3. Bagi mahasiswa pertanian tak terkecuali penulis sendiri, hasil penelitian ini adalah ajang praktik terhadap ilmu-ilmu pertanian yang diperoleh selama di bangku kuliah termasuk hasil perempelan pada produksi tanaman tomat di tingkat lapang